

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil rekapitulasi analisis penentuan sektor unggulan, dapat diketahui bahwa setiap wilayah di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta memiliki sektor unggulannya masing-masing. Kabupaten Bantul memiliki sektor unggulan pada sektor perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor serta sektor penyediaan akomodasi dan makan minum. Kabupaten Gunungkidul memiliki sektor unggulan pada sektor perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor. Kabupaten Kulonprogo memiliki sektor unggulan pada sektor perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor serta sektor administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib. Kabupaten Sleman memiliki sektor unggulan pada sektor transportasi dan pergudangan, sektor real estate, dan sektor jasa pendidikan. Kota Yogyakarta memiliki sektor unggulan pada sektor penyediaan akomodasi dan makan minum serta sektor administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib.

1.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil pembahasan tersebut, penulis menyarankan beberapa hal untuk pihak lain yang berkaitan, yaitu:

1. Pemerintah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta harus memaksimalkan dan mengutamakan sektor unggulan di setiap kabupaten/kota dalam upaya untuk meningkatkan PDRB. Pemerintah Provinsi juga harus memperhatikan sektor lainnya agar tidak terjadi ketidak seimbangan pembangunan daerah.
2. Sektor perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor menjadi sektor unggulan Kabupaten Bantul, Kabupaten Gunungkidul dan Kabupaten Kulonprogo harus mendapatkan prioritas pengembangan. Hal tersebut bertujuan untuk dapat menyerap tenaga kerja di wilayah tersebut dan membantu meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakatnya. Dengan diketahuia sektor tersebut menjadi sektor unggulan di wilayah selatan Provinsi DIY, maka pemerintah provinsi harus menunjang sarana dan prasarana pendukung dengan baik. Hal ini dikarenakan agar sirkulasi pendistribusian perdagangan dapat berjalan dengan lancar.

3. Sektor penyediaan akomodasi dan makan minum yang menjadi sektor unggulan di Kota Yogyakarta dan Kabupaten Bantul juga harus mendapatkan prioritas. Hal tersebut dikarenakan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yang menjadi destinasi pariwisata domestik maupun internasional. Hal tersebut juga dapat membantu dalam penyerapan tenaga kerja.
4. Sektor industri pengolahan yang berkembang di kabupaten/kota Provinsi DIY harus dimanfaatkan dengan baik oleh pemerintah. Hal tersebut dikarenakan sektor industri pengolahan sedang mengalami perkembangan yang baik dan dapat membuka lapangan pekerjaan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya.
5. Sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan masih menjadi potensi bagi Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Walaupun nilai kontribusinya menurun dikarenakan penurunan luas lahan pertanian, pemerintah harus memiliki peraturan yang kuat agar perubahan lahan pertanian menjadi lahan non-pertanian tidak terjadi terus menerus.